

KEKUATAN CINTA DALAM *ASIHAN NGARAGA BAYU*
DI KECAMATAN IBUN KABUPATEN BANDUNG

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh

Fajar Akbari

NIM 153844

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

LEMBAR HAK CIPTA

**KEKUATAN CINTA DALAM *ASIHAN NGARAGA BAYU*
DI KECAMATAN IBUN KABUPATEN BANDUNG**

Oleh

Fajar Akbari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Fajar Akbari 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

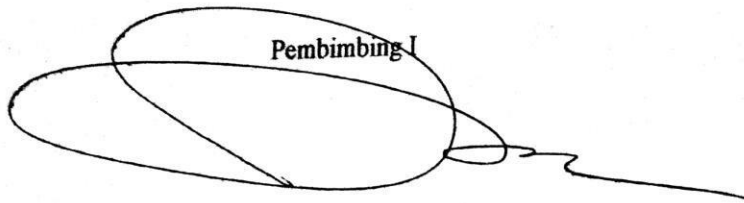
HALAMAN PENGESAHAN

FAJAR AKBARI

KEKUATAN CINTA DALAM *ASIHAN NGARAGA BAYU*
DI KECAMATAN IBUN KABUPATEN BANDUNG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Drs. Memen Durachman, M.Hum.

NIP 196306081988031002

Pembimbing II

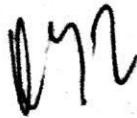


Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *Kekuatan Cinta dalam Asihan Ngaraga Bayu Di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung* ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yang Menyatakan,
Bandung, Agustus 2019

Fajar Akbari
NIM 1503844

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah Swt., pencipta seluruh alam semesta atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kekuatan Cinta dalam Asihan Ngaraga Bayu Di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung* Selawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang senantiasa memberi suri tauladan kepada umatnya.

Skripsi ini merupakan sebuah bentuk dari kebahagiaan yang dipersembahkan untuk kedua orangtua yang telah rela berkorban dengan penuh kasih sayang. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan yang peneliti hadapi. Namun berkat adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan, baik isi, teknik penyajian, maupun dari segi bahasa. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran atau kritik guna menyempurnakan isi dalam skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Bandung, Agustus 2019

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt., karena berkat kemudahan dan rida-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti berterima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Rd. Asep Kadarohman, M.Si., Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di lembaga yang dipimpinnya;
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd., Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di fakultas yang dipimpinnya;
- 3) Ibu Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga berakhirnya masa studi;
- 4) Bapak Dr. Tedi Permadi, M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga berakhirnya masa studi;
- 5) Bapak Drs. Memen Durachman, M.Hum., Pembimbing I dan bapak Dr. Tedi Permadi, M.Hum., Pembimbing II yang telah memberikan masukan perbaikan, nasihat, dan motivasi kepada peneliti selama proses penulisan skripsi berlangsung;
- 6) Undang Sudana, M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang telah membimbing dan mengingatkan untuk selalu semangat dalam menyelesaikan studi;
- 7) orang tua tercinta yang tak pernah berhenti mendoakan, untuk Bapak Iyan Sopiyan dan Ibu Heti Nurbaeti yang selalu memberikan memberikan dukungan yang luas biasa untuk dapat menyelesaikan perkuliahan, baik lahir ataupun batin. Ibu dan Bapak, terima kasih yang tak terhingga atas semua yang telah kalian berikan;

- 8) Bapak Joko, Bapak Aep, dan Bapak Wawan, selaku staf tata usaha Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI yang dengan baik hati membantu dalam hal administrasi selama peneliti berkuliah;
- 9) Teman-teman Nondik A 2015 yang menjadi teman seperjuangan peneliti selama berkuliah;
- 10) Evi sapitri dan Septia Eka Anggun Yusnia, tempat peneliti berbagi suka-duka selama PPL berlangsung;
- 11) Teman-teman Black Komodo, Hafid, Yusuf, Hendi, Dean, Yona, Rio, Rifa, dan teman lainnya yang menjadi teman selama perkuliahan;
- 12) Yulis Saputri yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi;
- 13) Teman-teman KKN Parung Banteng; yang tentunya sudah berjuang untuk menyelesaikan KKN, meskipun tempat yang dipilih tidak sesuai;
- 14) Hima Satrasia UPI yang memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi peneliti;
- 15) Seluruh pihak yang turut mendoakan dan memberi semangat bagi peneliti selama penulisan skripsi.

Bandung, Agustus 2019

Peneliti

**KEKUATAN CINTA DALAM *ASIHAN NGARAGA BAYU*
DI KECAMATAN IBUN KABUPATEN BANDUNG**

Fajar Akbari, 2019

**Kekuatan Cinta dalam *Asihan Ngaraga Bayu* di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Fajar Akbari

1503844

ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan setiap analisis mantra *asihannya ngaraga bayu* yang berada di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Adapun alasan yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu, pandangan masyarakat setempat yang menganggap mantra sebagai hal tabu, padahal di masyarakat sendiri mantra masih banyak digunakan. Dengan adanya penelitian ini terbukti bahwa sastra lisan berupa mantra masih ada di masyarakat dan menjadi bagian dari kebudayaan. Sementara itu, penelitian ini melibatkan mantra sebagai objek kajian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori keilmuan folklor modern sehingga, penelitian tidak hanya menganalisis sebatas pada teks melainkan konteksnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskripsi analisis yaitu, metode yang diawali dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian di analisis. Kerangka penelitian ini meliputi analisis struktur teks, analisis konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi dan makna. Kekuatan Cinta menurut teori Stenberg's *triangular of love*. Teori ini menjelaskan bahwa cinta memiliki tiga komponen, yaitu keintiman (*intimacy*), gairah (*passion*), dan komitmen (*commitment*). Berdasarkan hasil pembahasan, *asihannya ngaraga bayu* dari Desa Tanggulun mencakup tiga komponen cinta, yaitu keintiman, gairah, dan komitmen. *asihannya ngaraga bayu* dari Desa Talun mencakup komponen cinta keintiman dan *asihannya ngaraga bayu* dari Desa Ibum mencakup komponen cinta keintiman dan gairah. Selain itu, fungsi yang dominan dalam *Asihannya ngaraga bayu* ini sebagai sistem proyeksi. Adapun konteks dari ketiga mantra berkembang di tengah masyarakat yang dapat dibidang modern. Artinya sudah mampu menyesuaikan dengan adanya teknologi yang berkembang saat ini, namun juga masih mempertahankan kebudayaan tradisional.

Kata kunci: Sastra Lisan, mantra *asihannya ngaraga bayu*, Cinta, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung

THE POWER OF LOVE IN ASIHAN NGARAGA BAYU IN KECAMATAN IBUN KABUPATEN BANDUNG

Fajar Akbari, 2019

**Kekuatan Cinta dalam *Asihannya Ngaraga Bayu* di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Fajar Akbari

1503844

ABSTRACT

This research explains each analysis of *mantra asihan ngaraga bayu* that exists in Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. The background of this research is the judgement from local people that considering *mantra* as taboo, whereas, the local people still use *mantra*. Through this research, it is showed that oral literature, *mantra*, still exists in society and becomes a part of culture. This research involves *mantra* as the research object. Therefore, this research uses modern folklore theory so that the research analyzes not only the text but also the context. The research method that is used is descriptive analysis method in which the method is started by describing the facts and analyzing them later. The structure of this research includes the analysis of text structure, the analysis of speech context, the creation process, the function and the meaning. Power of Love is based on the theory from Stenberg's triangular of love. This theory explains that love has three components, they are intimacy, passion, and commitment. Based on the result discussion, *asihan ngaraga bayu* from Desa Tanggulun involves three love components, they are intimacy, passion, and commitment. *Asihan ngaraga bayu* from Desa Talun involves intimacy love component and *asihan ngaraga bayu* from Desa Ibum involves love components of intimacy and passion. Meanwhile for the context, the three *mantra* develop in the middle of society that can be said as modern. It means the local people are able to adapt with the current technology development but still maintain the traditional culture.

Key Words: Oral Literature, *asihan ngaraga bayu*, Love, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung

3.4	Sumber Data.....	19
3.5	Lokasi Penuturan.....	21
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7	Metode Analisis Data	23
3.8	Instrumen Penelitian	24
BAB IV		26
4.1	Analisis Struktur Asihan Ngaraga Bayu di Desa Tanggulun	26
4.1.1	Formula Sintaksis	26
4.1.2	Formula Bunyi.....	31
4.1.3	Formula Irama	33
4.1.4	Gaya Bahasa.....	39
4.1.5	Diksi.....	40
4.1.6	Tema	42
4.2	Konteks Pertunjukan Asihan Ngaraga Bayu di Desa Tanggulun	75
4.2.1	Konteks Situasi.....	75
4.2.2	Konteks Budaya.....	76
4.3	Proses Penciptaan Asihan ngaraga Bayu di Desa Tanggulun	84
4.3.1	Proses Penciptaan	84
4.3.2	Proses Pewarisan	85
	4.4 Fungsi	86
	4.5 Makna	86
4.6	Analisis struktur Asihan Ngaraga Bayu di Desa Talun	87
4.6.1	Formula Sintaksis	88
4.6.2	Formula Bunyi.....	91
4.6.3	Formula Irama	93
4.6.4	Gaya Bahasa.....	96
	4.6.5 Diksi	98
	4.6.6 Tema	99
4.7	Konteks Pertunjukan	125
4.7.1	Konteks Situasi Asihan Ngaraga Bayu di Desa Talun.....	125
4.7.2	Konteks Budaya Asihan Ngaraga Bayu di Desa Talun.....	127
4.8	Proses Penciptaan.....	134
4.8.1	Proses Penciptaan	134

4.8.2	Proses Pewarisan	135		
			4.9	Fungsi 136
			4.10	Makna 136
4.11	Analisis struktur Asihan Ngaraga Bayu di Desa Ibum	138		
4.11.1	Formula Sintaksis	138		
4.11.2	Formula Bunyi.....	142		
4.11.3	Formula Irama	145		
4.11.4	Gaya Bahasa	150		
4.11.5	Diksi.....	151		
4.11.6	Tema	152		
4.12	Konteks Pertunjukan Asihan Ngaraga Bayu di Desa Ibum.....	178		
4.13	Konteks Situasi.....	179		
4.14	Konteks Budaya Asihan Ngaraga Bayu di Desa Ibum	180		
4.15	Proses Penciptaan Asihan Ngaraga Bayu di Desa Ibum	187		
4.15.1	Proses Penciptaan	187		
4.15.2	Proses Pewarisan	188		
			4.16	Fungsi 189
			4.17	Makna 189
BAB V	191		
5.1	Simpulan	191		
5.2	Implikasi dan Rekomendasi	200		
DAFTAR PUSTAKA	202		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Asihan Ngaraga Bayu</i>	22
Tabel 4.1 Hasil Transkripsi dan Transliterasi (Desa Tanggulun).....	25
Tabel 4.2 Analisis Kalimat Pertama (Desa Tanggulun)	26
Tabel 4.3 Analisis Kalimat Kedua (Desa Tanggulun)	27
Tabel 4.4 Analisis Kalimat Ketiga (Desa Tanggulun).....	28
Tabel 4.5 Formula Bunyi (Desa Tanggulun).....	31
Tabel 4.6 Formula Irama (Desa Tanggulun)	36
Tabel 4.7 Isotopi Perasaan (Desa Tanggulun).....	40
Tabel 4.8 Isotopi Jiwa (Desa Tanggulun)	41
Tabel 4.9 Isotopi Kepemilikan (Desa Tanggulun).....	42
Tabel 4.10 Isotopi Pengulangan (Desa Tanggulun).....	42
Tabel 4.11 Isotopi Kekuatan (Desa Tanggulun).....	43
Tabel 4.12 Isotopi Kesadaran (Desa Tanggulun)	44
Tabel 4.13 Isotopi Kepercayaan (Desa Tanggulun)	44
Tabel 4.14 Isotopi Pendefinisian (Desa Tanggulun).....	45
Tabel 4.16 Isotopi Tujuan (Desa Tanggulun).....	45
Tabel 4.17 Isotopi Keinginan (Desa Tanggulun)	46
Tabel 4.18 Isotopi Arah (Desa Tanggulun)	47
Tabel 4.19 Isotopi Kelembutan (Desa Tanggulun).....	48

Tabel 4.20 Isotopi Pendalaman (Desa Tanggulun).....	48
Tabel 4.21 Isotopi Hempasan (Desa Tanggulun)	49
Tabel 4.22 Isotopi Kebuthan (Desa Tanggulun)	50
Tabel 4.23 Isotopi Kehiduoan(Desa Tanggulun)	50
Tabel 4.24 Isotopi Ketergantungan (Desa Tanggulun).....	51
Tabel 4.25 Isotopi Bagian (Desa Tanggulun)	52
Tabel 4.26 Isotopi Kegaiban (Desa Tanggulun).....	52
Tabel 4.27 Isotopi Kemistisan (Desa Tanggulun).....	53
Tabel 4.28 Isotopi Ketuntasan (Desa Tanggulun).....	53
Tabel 4.29 Isotopi Permodalan (Desa Tanggulun).....	54
Tabel 4.30 Isotopi Kelucuan (Desa Tanggulun).....	54
Tabel 4.31 Isotopi Kesucian (Desa Tanggulun)	55
Tabel 4.32 Isotopi Peruntukan (Desa Tanggulun).....	55
Tabel 4.33 Isotopi Ketentraman (Desa Tanggulun).....	56
Tabel 4.34 Isotopi Keahiran (Desa Tanggulun)	56
Tabel 4.35 Isotopi Kebatinan (Desa Tanggulun).....	57
Tabel 4.36 Isotopi Kasih Sayang (Desa Tanggulun)	57
Tabel 4.37 Isotopi Kejelasan (Desa Tanggulun)	58
Tabel 4.38 Isotopi Pekerjaan (Desa Tanggulun)	59
Tabel 4.39 Isotopi Keutuhan (Desa Tanggulun)	60

Tabel 4.40 Isotopi Usaha (Desa Tanggulun).....	60
Tabel 4.41 Isotopi Keluarga (Desa Tanggulun)	61
Tabel 4.42 Isotopi Kehakikian (Desa Tanggulun).....	61
Tabel 4.43 Isotopi Kesejatian (Desa Tanggulun)	62
Tabel 4.44 Isotopi Kehalusan (Desa Tanggulun)	62
Tabel 4.45 Isotopi Kecharuan (Desa Tanggulun)	63
Tabel 4.46 Isotopi Perintah (Desa Tanggulun).....	64
Tabel 4.47 Isotopi Ajakan (Desa Tanggulun)	64
Tabel 4.48 Isotopi Keturunan (Desa Tanggulun)	65
Tabel 4.49 Isotopi Keaslian (Desa Tanggulun)	65
Tabel 4.50 Isotopi Obsesi (Desa Tanggulun).....	66
Tabel 4.51 Isotopi Intensitas (Desa Tanggulun).....	67
Tabel 4.52 Isotopi Penghambatan (Desa Tanggulun).....	67
Tabel 4.53 Isotopi Ketulusan (Desa Tanggulun).....	68
Tabel 4.54 Isotopi Keikhlasan (Desa Tanggulun)	68
Tabel 4.55 Jumlah Penduduk Kecamatan Ibum	74
Tabel 4.56 Sarana Pendidikan di Wilayah Kecamatan Ibum	79
Tabel 4.57 Hasil Transkripsi dan Transliterasi (Desa Talun).....	83
Tabel 4.58 Analisis Kalimat Pertama (Desa Talun)	84
Tabel 4.59 Analisis Kalimat Kedua (Desa Talun).....	85

Tabel 4.60 Formula Bunyi (Desa Talun)	87
Tabel 4.61 Formula Irama (Desa Talun).....	90
Tabel 4.62 Isotopi (Desa Talun).....	94
Tabel 4.73 Isotopi Perumpamaan (Desa Talun)	94
Tabel 4.74 Isotopi Kekuasaan (Desa Talun)	95
Tabel 4.75 Isotopi Kegaiban (Desa Talun)	95
Tabel 4.76 Isotopi Penjelasan (Desa Talun).....	96
Tabel 4.77 Isotopi Sifat (Desa Talun).....	97
Tabel 4.78 Isotopi Jenis (Desa Talun)	97
Tabel 4.79 Isotopi Wujud (Desa Talun).....	98
Tabel 4.80 Isotopi Warna (Desa Talun).....	98
Tabel 4.81 Isotopi Perintah (Desa Talun)	99
Tabel 4.82 Isotopi Jarak (Desa Talun)	99
Tabel 4.83 Isotopi Ucapan (Desa Talun)	100
Tabel 4.84 Isotopi Penyampaian (Desa Talun)	100
Tabel 4.85 Isotopi Keinginan (Desa Talun)	101
Tabel 4.86 Isotopi Tujuan (Desa Talun)	101
Tabel 4.87 Isotopi Asal (Desa Talun)	102
Tabel 4.88 Isotopi Ciri (Desa Talun)	103
Tabel 4.89 Isotopi Pengakuan (Desa Talun)	103

Tabel 4.90 Isotopi Leluhur (Desa Talun).....	104
Tabel 4.91 Isotopi Pesan (Desa Talun)	104
Tabel 4.92 Isotopi Permintaan (Desa Talun).....	105
Tabel 4.93 Isotopi Kepunyaan (Desa Talun).....	105
Tabel 4.94 Isotopi Individu (Desa Talun)	106
Tabel 4.95 Isotopi Manusia (Desa Talun).....	106
Tabel 4.96 Isotopi Pelaku (Desa Talun).....	107
Tabel 4.97 Isotopi Pengadaan (Desa Talun)	107
Tabel 4.98 Isotopi Kedudukan (Desa Talun)	108
Tabel 4.99 Isotopi Kebatinan (Desa Talun)	108
Tabel 4.100 Isotopi Keagungan (Desa Talun).....	109
Tabel 4.101 Isotopi Pernyataan (Desa Talun)	109
Tabel 4.102 Isotopi Penyapaan (Desa Talun).....	110
Tabel 4.103 Isotopi Maksud (Desa Talun).....	110
Tabel 4.104 Isotopi Pengasih (Desa Talun).....	111
Tabel 4.105 Isotopi Tugas (Desa Talun).....	111
Tabel 4.106 Isotopi Harapan (Desa Talun)	112
Tabel 4.107 Isotopi Keimanan (Desa Talun)	112
Tabel 4.108 Isotopi Keyakinan (Desa Talun)	113
Tabel 4.109 Isotopi Ilmu (Desa Talun).....	113

Tabel 4.110 Isotopi Alat (Desa Talun).....	114
Tabel 4.111 Isotopi Proses (Desa Talun)	114
Tabel 4.112 Jumlah Penduduk Kecamatan Ibum	120
Tabel 4.113 Sarana Pendidikan di Wilayah Kecamatan Ibum	125
Tabel 4.114 Hasil Transkripsi dan Transliterasi (Desa Ibum).....	129
Tabel 4.115 Analisis Kalimat Pertama (Desa Ibum)	130
Tabel 4.116 Analisis Kalimat Kedua (Desa Ibum).....	131
Tabel 4.117 Analisis Kalimat Ketiga (Desa Ibum).....	132
Tabel 4.118 Analisis Kalimat Keempat (Desa Ibum).....	132
Tabel 4.119 Analisis Kalimat Kelima (Desa Ibum)	133
Tabel 4.120 Formula Bunyi (Desa Ibum)	135
Tabel 4.121 Formula Irama (Desa Ibum).....	139
Tabel 4.122 Isotopi Aktivitas (Desa Ibum).....	143
Tabel 4.123 Isotopi Penglihatan (Desa Ibum).....	144
Tabel 4.124 Isotopi Perintah (Desa Ibum)	144
Tabel 4.125 Isotopi Penekanan (Desa Ibum)	145
Tabel 4.126 Isotopi Alat (Desa Ibum)	145
Tabel 4.127 Isotopi Keruncingan (Desa Ibum)	146
Tabel 4.128 Isotopi Senjata (Desa Ibum).....	146
Tabel 4.129 Isotopi Tatapan (Desa Ibum).....	147

Tabel 4.130 Isotopi Ketertarikan (Desa Ibum).....	147
Tabel 4.131 Isotopi Perasaan (Desa Ibum)	148
Tabel 4.132 Isotopi Kepedulian (Desa Ibum)	148
Tabel 4.133 Isotopi Ketulusan (Desa Ibum)	149
Tabel 4.134 Isotopi Keikhlasan (Desa Ibum).....	149
Tabel 4.135 Isotopi Perlakuan (Desa Ibum).....	150
Tabel 4.136 Isotopi Sikap (Desa Ibum)	150
Tabel 4.137 Isotopi Tindakan (Desa Ibum).....	151
Tabel 4.138 Isotopi Keinginan (Desa Ibum).....	151
Tabel 4.139 Isotopi Tujuan (Desa Ibum)	152
Tabel 4.140 Isotopi Pernyataan (Desa Ibum).....	152
Tabel 4.141 Isotopi Diri (Desa Ibum).....	153
Tabel 4.142 Isotopi Indra (Desa Ibum).....	153
Tabel 4.143 Isotopi Ketajaman (Desa Ibum)	154
Tabel 4.144 Isotopi Kepunyaan (Desa Ibum).....	154
Tabel 4.145 Isotopi Kemampuan (Desa Ibum)	155
Tabel 4.146 Isotopi Kekaguman (Desa Ibum)	155
Tabel 4.147 Isotopi Kasih Sayang (Desa Ibum).....	156
Tabel 4.148 Isotopi Ketertarikan (Desa Ibum).....	156
Tabel 4.149 Isotopi Kekuatan (Desa Ibum)	157

Tabel 4.150 Isotopi Ilmu (Desa Ibum).....	157
Tabel 4.151 Isotopi Tubuh (Desa Ibum).....	158
Tabel 4.152 Isotopi Harapan (Desa Ibum).....	158
Tabel 4.153 Isotopi Gambaran (Desa Ibum).....	159
Tabel 4.154 Isotopi Sasaran (Desa Ibum).....	159
Tabel 4.155 Isotopi Rasa (Desa Ibum).....	160
Tabel 4.156 Isotopi Individu (Desa Ibum).....	160
Tabel 4.157 Isotopi Manusia (Desa Ibum).....	161
Tabel 4.158 Isotopi Kebatinan (Desa Ibum).....	161
Tabel 4.159 Isotopi Percintaan (Desa Ibum).....	162
Tabel 4.160 Isotopi Pengulangan (Desa Ibum).....	162
Tabel 4.161 Isotopi Kekuasaan (Desa Ibum).....	163
Tabel 4.162 Jumlah Penduduk Kecamatan Ibum	168
Tabel 4.163 Sarana Pendidikan di Wilayah Kecamatan Ibum.....	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kecamatan Ibum dan Desa Tanggulun	66
Gambar 4.2 Peta Kecamatan Ibum dan Desa Talun.....	88
Gambar 4.3 Peta Kecamatan Ibum dan Desa Ibum.....	99

DAFTAR PUSTAKA

- Badrun, Ahmad. 2003. *Patu Mbojo Struktur, Konsep Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*
- Danandjaja, J. 1984. *Folklor Indonesia; Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain*. Jakarta: PT Grafiti Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008) *Kamus besar bahasa Indonesia, Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta: Gramedia
- Danadibrata, R. A. 2006. *Kamus Bahasa Sunda*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Djoko, Pradopo Rachmat. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, Fikrie. 2016. *Kajian Sastra Lisan Mantra Asihan ngaraga bayu, Panarik, dan Panangkal di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat*.
- Hutomo, S.S. (1991) *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI Komisariat Jawa Timur.
- Kasmilawati, Isna dan Effendi, Rustam. 2012. "Struktur Dan Fungsi Mantra Masyarakat Dayak Deah Desa Pangelak Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong" dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Volume 2, No 1
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strkturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohim, Khairul dan Effendi, Rustam. 2012. "Nilai Budaya dalam Mantra Banjar" dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Volume 2, No 2
- Rosidi, Ajip. 2013. *Mengenal Kesusastraan Sunda*. Bandung: Pustaka Jaya.
- _____. 2016. *Masa Depan Budaya Daerah*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Rusyana, Yus. 1970. *Bagbagan Puisi Mantra Sunda*. Bandung: Proyek Penelitian Pantun dan Foklor Sunda.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Soedjijono, Soedjijono and Imam Hanafi. 1987. *Struktur dan Isi Mantra Bahasa Jawa di Jawa Timur*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Stenberg, R.J. (1988). *The Triangle of Love*. New York: Basic Book, Inc.

Fajar Akbari, 2019

Kekuatan Cinta dalam *Asihan Ngaraga Bayu* di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Taum, Yoseph Yapi. 2011. "Paradigma Kajian Sastra & Masa Depan Kemanusiaan", (<http://horisononline.or.id>, diakses 18 Juli 2019).
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastrtaan*, terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- W.J.S Poerwadarminta. 1988. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.